



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 04 Januari 2013

Halaman:

Puskesmas Mergangsan Jadi Rumah Sakit Tanpa Kelas

YOGYA (KR) - Rencana Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta untuk membangun Rumah Sakit Tanpa Kelas (RSTK) atau sering disebut Rumah Sakit Pratama, menunjukkan titik terang. Selama tahun 2013 ini, *Detail Engineering Design* atau DED mulai dirumuskan. Lokasinya juga sudah ditentukan di Puskesmas Mergangsan Jalan Kolonel Sugiono Yogyakarta.

Sesuai dengan desain awal, RSTK lebih diperuntukkan bagi pelayanan kesehatan warga menengah ke bawah. Pelayanannya juga tidak ada klasifikasi per kelas seperti rumah sakit umum lainnya, melainkan sama rata. Keberadaan RSTK juga akan menjadi rujukan pasien yang sudah tidak mampu ditangani di Puskesmas. Sehingga ke depan tidak ada lagi warga kurang mampu yang tak terlayani.

Menurut Kepala Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Kota Yogyakarta, Hari Setyawacana, pekerjaan fisik untuk membangun RSTK ditargetkan pada awal 2014. Tahun ini pihaknya akan menyempurnakan desain awal yang sudah dirumuskan pada tahun 2012 lalu. "Perlu dimatangkan dulu berapa kebutuhan kamar, berapa lantai, biaya dan lain sebagainya, perlu dirumuskan dalam DED. Kami tidak ingin, pekerjaan fisik itu dilakukan di tahun yang sama dengan perencanaan supaya optimal," paparnya, Kamis (3/1).

Sembari menyusun DED untuk RSTK

tersebut, imbuh Hari, pihaknya juga akan memindahkan Puskesmas Mergangsan ke lokasi lain. Yaitu dengan membangunkan gedung di sebelah kantor Kelurahan Wirogunan di Mergangsan Kidul.

Dipilihnya Puskesmas Mergangsan sebagai lokasi RSTK lantaran kemudahan akses transportasi. Selain itu, karena berada di tengah kota, maka masyarakat Kota Yogyakarta harapannya dapat lebih mudah terlayani. "Sebelumnya kami sudah kaji berbagai wilayah. Termasuk daerah pinggiran yang jauh dari akses rumah sakit. Tetapi, supaya dapat menjangkau semua lapisan masyarakat, maka kami tetapkan di Puskesmas Mergangsan itu," imbuhnya.

Selama menyusun DED tersebut, pihaknya akan menggandeng berbagai instansi terkait. Jika gedung sudah terbangun, Dinas Kesehatan akan ditunjuk sebagai pelaksana teknis.

Anggota Fraksi PDIP DPRD Kota Yogyakarta, Foki Ardianto mengaku akan terus mengawal proses pembangunan RSTK tersebut. Selama ini banyak warga miskin yang tidak dapat terlayani lantaran akses di kelas tiga rumah sakit umum sangat terbatas. Hanya saja, dirinya meminta pemkot supaya meninjau ulang lokasi RSTK. "Lebih baik RSTK itu dibangun di aset pemkot yang ada di pinggiran kota. Hal ini supaya mendekatkan warga yang tidak mampu," tandasnya. **(R-9)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005